

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hampir semua orang dikenai pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan manakala anak-anak sudah dewasa dan berkeluarga mereka juga akan mendidik anak-anaknya. Begitu pula di sekolah dan di perguruan tinggi, para siswa dan mahasiswa dididik oleh guru dan dosen. Pendidikan adalah hak milik dan alat manusia. Tidak ada makhluk lain yang membutuhkan pendidikan.

Pendidikan merupakan interaksi antara orang dewasa dengan orang yang belum dapat menunjang perkembangan manusia yang berorientasikan pada nilai-nilai dan pelestarian serta perkembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha pengembangan kehidupan manusia.¹

Dunia pendidikan dewasa ini berkembang semakin pesat dan semakin kompleks, persoalan pendidikan yang dihadapi bukanlah tantangan yang dibiarkan begitu saja, tetapi memerlukan pemikiran yang konstruktif demi tercapainya kualitas yang baik. Persoalan yang dimaksud di antaranya adalah kompetensi mengajar guru. Karena guru sebagai tenaga pendidik yang paling banyak berhubungan dengan peserta didik diharuskan mempunyai kompetensi yang baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

¹ Gunawan, *Kebijakan-kebijakan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1906), h, 1.

Sehubungan dengan hal tersebut Ametembun seperti yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa :

“Guru sebagai orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa, baik secara individual maupun secara klasikal baik di sekolah maupun diluar sekolah minimal harus memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai wewenang dalam menjalankan tugasnya”.²

Untuk itu seorang guru perlu memiliki kepribadian, menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara-cara mengajar sebagai kompetensinya. Tanpa hal tersebut guru akan gagal dalam melaksanakan tugasnya. Karena kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran harus dimiliki oleh seorang guru yang merupakan kecakapan atau keterampilan dalam hal pengelolaan kegiatan pendidikan.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Gurulah ujung tombak kegiatan pengajaran di sekolah yang langsung berhadapan dengan peserta didik. Tanpa adanya peranan guru maka kegiatan belajar mengajar tidak bisa berjalan dengan semestinya.

Seorang guru seharusnya memiliki pemahaman-pemahaman yang dalam tentang pengajaran. Mengajar bukanlah kegiatan yang mudah melainkan suatu kegiatan dan tugas yang berat dan penuh dengan permasalahan. Kemampuan dan kecakapan sangat dituntut bagi seorang guru. Karena itu seorang guru harus memiliki kecakapan dan keahlian tentang keguruan. Kemampuan dan kecakapan merupakan modal dasar bagi seorang guru dalam melakukan kegiatan atau tugasnya. Mengajar adalah membimbing kegiatan siswa, mengatur dan

²Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Mengajar*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1991), Hal.33..

mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan semangat siswa untuk melakukan kegiatan belajar, terutama sekali untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Mengajar adalah tugas yang begitu kompleks, terutama sekali untuk guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang memfokuskan pada pemahaman tentang baca tulis Al-Qur'an dan Hadits secara baik dan benar, sehingga tidak dapat dilakukan dengan baik oleh seorang guru tanpa persiapan.

Perencanaan pengajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan evaluasi pengajaran merupakan serangkaian kegiatan dalam mengelola pembelajaran yang dikuasai dan dimiliki oleh seorang guru yang merupakan bagian dari kompetensi guru itu sendiri. Beranjak dari kompetensi inilah guru akan mengetahui apa yang harus dijalkannya, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi berdasarkan teori yang diperoleh dari lembaga pendidikan yang pernah ditempuhnya. Oleh karena itu, kompetensi sesuatu yang mutlak dimiliki oleh setiap guru dalam kegiatan mengelola pembelajaran.

Dalam kenyataan guru yang mempunyai kompetensi mengajar yang baik dalam proses pembelajaran tidaklah mudah ditemukan, disamping itu kompetensi mengajar guru bukanlah persoalan yang berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan training keguruan yang pernah diikuti.

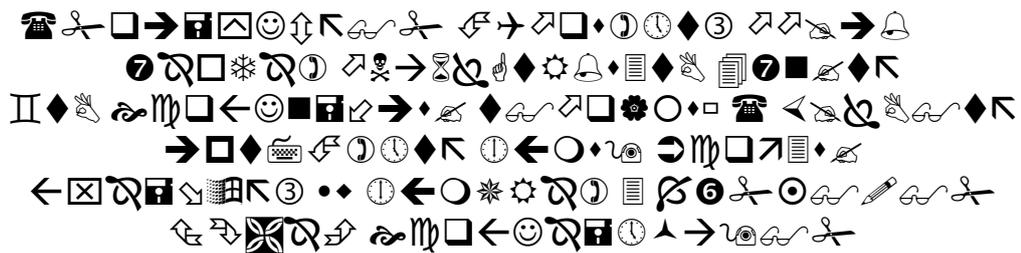
Dengan demikian guru yang mempunyai kompetensi dalam hal mengelola pembelajaran akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang

efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Disamping hal tersebut di atas, “Kompetensi dalam proses interaksi belajar mengajar dapat pula menjadi alat motivasi ekstrinsik, guna memberikan dorongan dari luar diri siswa”.³

Kompetensi guru juga sebagai alat yang berguna untuk memberikan pelayanan terbaik agar siswa merasa puas dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, terutama bagi guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.

Sebagai dasar dari adanya kompetensi guru ini, firman Allah SWT. dalam Al-Qur’an Surat Al-An’am ayat 135 yang berbunyi sebagai berikut :



Dan lagi dasar yang menunjang adanya kompetensi guru ini juga terdapat hadits Nabi SAW yang diriwayatkan oleh H.R. Bukhari yang berbunyi sebagai berikut :

إِذَا وَسَدَّ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرْ السَّاعَةَ. (رواه البخارى)

Berdasarkan ayat Al-Qur’an dan Hadits Nabi di atas, kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik, sebab dalam mengelola proses belajar

³Ibid., h. 17.

mengajar yang dilaksanakan guru yang tidak menguasai kompetensi akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Sewaktu penulis mengadakan peninjauan awal di Madrasah Ibtidayah Negeri Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang berada di bawah naungan Departemen Agama RI, penulis melihat adanya permasalahan bagi guru dalam menggunakan kompetensi dalam hal mengelola pembelajaran. Hal ini terlihat ketika mengajar, guru mengabaikan kompetensi seperti pemberian TPK, memotivasi siswa untuk melibatkan diri secara aktif dan dalam memberikan kesimpulan. Padahal seharusnya seorang guru harus memiliki dan menggunakan kompetensinya secara baik dalam proses belajar mengajar khususnya untuk guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Mengingat pentingnya peningkatan kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengajar siswa-siswanya terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam usaha ini banyaklah cara yang dapat dilakukan, seperti metode mengajar yang bervariasi, memberikan penghargaan dan lain-lain.

Bertitik tolak dari hal tersebut penulis mencoba untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul: **“Kompetensi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Mengelola Pembelajaran di Madrasah Ibtidayah Negeri Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.**

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis memberikan interpretasi terhadap judul di atas sebagai berikut:

1. Kompetensi Guru : • Suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan guru baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif.⁴
 - Pemilikan pengetahuan, keterampilan, kecakapan atau kemampuan sebagai seorang guru dalam menentukan atau memutuskan sesuatu berdasarkan kekuasaan yang dimilikinya agar proses pembelajaran dapat berjalan baik.
2. Mengelola Pembelajaran : Suatu kegiatan yang dijalankan melalui langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang meliputi merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran.

Dengan demikian maksud dari judul di atas adalah suatu penelitian tentang kompetensi seorang guru dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, menarik minat dan perhatian siswa melalui langkah atau tahapan yang meliputi merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran.

B. Perumusan Masalah

⁴Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 14.

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi topik permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut dalam mengelola pembelajaran di Madrasah Ibtidayah Negeri Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi guru mata pelajaran dalam mengelola pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidayah Negeri Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar ?

C. Alasan Memilih Judul

Dalam penelitian ini, penulis memiliki alasan dasar dalam membuat judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya kompetensi guru sebagai motivasi terhadap anak didik untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik untuk mencapai tujuan terutama untuk guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Kompetensi seorang guru merupakan alat bagi guru untuk meningkatkan profesionalisasinya dalam pengajaran terutama sekali untuk guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sebagai upaya peningkatan kualitas anak didiknya baik itu mengenai baca tulisnya, pemahamannya dan pengamalannya terhadap Al-Qur'an Hadits untuk pedoman hidupnya kelak. Sehingga kompetensi guru itu mutlak dimiliki bagi seorang

pendidik dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia Indonesia yang berakhlak kepada Al-Qur'an Hadits.

3. Mengingat pentingnya kedudukan Al-Qur'an Hadits dalam rangka menghadapi era globalisasi. Secara substansi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengingat kompetensi guru mempunyai peranan penting dalam mengelola pembelajaran dan sangat menentukan keberhasilan belajar siswa, melalui penelitian ini diharapkan agar guru yang mengajar dapat melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya.
5. Kompetensi guru di Madrasah Ibtidayah Negeri Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu menjadikan manusia yang cerdas, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menggali informasi tentang usaha untuk meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidayah Negeri Sungai Lulut, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengelola pembelajaran di Madrasah Ibtidayah Negeri Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengelola pembelajaran di Madrasah Ibtidayah Negeri Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kegunaan, sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi dari berbagai pihak, khususnya Madrasah yang bersangkutan, masyarakat dan pemerintah.
2. Sebagai masukan baik bagi dewan guru maupun bagi penentu kebijakan dalam pendidikan di Madrasah.
3. Memperkaya perbendaharaan perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Dengan penelitian ini penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengelola pembelajaran yang di dalamnya berisikan pengertian kompetensi guru, macam-macam kompetensi, cara meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengelola pembelajaran.

BAB III : Metode penelitian yang di dalamnya berisikan subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV : Laporan hasil penelitian yang di dalamnya berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V : Penutup yang di dalamnya berisikan simpulan dan saran-saran.

